

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Sifat penelitian ini adalah diskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* (belah lintang) yaitu dengan melakukan pengukuran sesaat atau satu kali. Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2010) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan *cross sectional*.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada mahasiswa tingkat awal jurusan keperawatan pada tanggal 21 Juni sampai dengan 18 Juli 2017 di Universitas Sahid Surakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang diteliti (Setiadi, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa tingkat awal di Universitas Sahid Surakarta yang berjumlah 79 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini diambil dari seluruh mahasiswa semester awal di jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta sebanyak 79 mahasiswa.

3.3.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *total sampling*. Teknik penetapan sampel ini dilakukan terhadap seluruh populasi yang ada (Sugiyono, 2010).

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

3.4.1 Variabel *independent* (bebas), yaitu :

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat (Setiadi, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi menjadi perawat.

3.4.2 Variabel *dependent* (terikat) :

Variabel terikat yaitu variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas (Setiadi, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Hasil Pengukuran
Motivasi menjadi perawat	Motivasi menjadi perawat penggerak pendorong laku mahasiswa awal untuk menjadi perawat di Universitas Sahid Surakarta yang terdiri dari pilihan SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2, dan STS = 1.	Kuisisioner	1) Tinggi : 68 – 85. 2) Sedang : 48 – 67. 3) Rendah: ≤ 47.	Ordinal
Prestasi Belajar	Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh setiap mata kuliah di program D-III Akper Pemkab Kotim Sampit yang lazim ditunjukkan dalam bentuk nilai test yang diberikan oleh setiap dosen yang dinyatakan dalam IPK (Indek Prestasi Kumulatif).	Angket	1) Sangat baik: Nilai 3,51 – 4 2) Baik: Nilai 2,75–3,5 3) Cukup : Nilai 2,0 – 2,99 4) Kurang : Nilai 1,0 –1,99 5) Buruk : Nilai 0,10–0,99 (FIK, Usahid, 2017)	Ordinal

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu:

3.6.1 Kuesioner motivasi menjadi perawat

Kuesioner motivasi menjadi perawat berbentuk *closed question*/pertanyaan tertutup, dengan pilihan empat jawaban yaitu : apabila pertanyaan bersifat *favourable* jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (SS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, sebaliknya apabila bentuk pertanyaan bersifat *unfavourable* jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (SS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4. Jumlah pertanyaan ada 17 butir dengan score penilaiannya dinyatakan motivasi baik (76%-100%), motivasi cukup (56%-75%), dan motivasi kurang (0%- 55%) dari nilai total skor.

3.6.2 Prestasi Belajar.

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data untuk pengambilan data variabel prestasi belajar dengan melihat dokumen nilai prestasi belajar mahasiswa berupa Indek Prestasi Kumulatif (IPK) pada awal semester.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini akan dilakukan pada mahasiswa semester awal AKPER Pemkab Kotim-Sampit sebanyak 20 mahasiswa yang telah dilakukan pada tanggal 8 – 14 Juni 2017.

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2010). Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* dari *Pearson*. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item
 X = Skor pertanyaan
 Y = Skor total
 N = jumlah responden (Suharsimi, 2006).

Kriteria pengukuran validitas instrumen yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hit} > r_{tab}$ pada taraf signifikansi 95 %. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program SPSS versi 20.00. Hasil uji validitas variabel motivasi didapatkan hasil bahwa nilai uji validitas dari korelasi *product moment* (r_{xy}) nilai tertinggi sebesar 0,626 ($p=0,000$) dan nilai terendah sebesar 0,079 ($p=0,720$). Hasil analisis diketahui bahwa dari item sebanyak 18, yang valid sebanyak 17 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 18) sedangkan instrumen yang tidak valid sebanyak 1 item adalah item nomor 17, untuk instrumen yang valid

digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini karena sudah terwakili dalam item yang lain (Hasil terlampir).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan nilai koefisien *alpha Cronbach*. Rumus *alpha cronbach* yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11}	=	nilai reliabilitas yang dicari
k	=	banyaknya item
S_i^2	=	Jumlah varian item
S_t^2	=	Varian total

Setelah harga r_{11} diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi $> 0,60$ berarti reliabilitas tinggi (Ghozali, 2009).

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 20,0 terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel motivasi menjadi perawat = 0,827, angka ini jauh lebih besar di atas 0,60, jadi dapat disimpulkan bahwa reliabel dari variabel yang digunakan dalam penelitian sangat tinggi (sangat reliabel).

3.8 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Coding adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) release 20,00 yang memerlukan suatu kode tertentu.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

e. *Entry Data*

Suatu kegiatan untuk memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam program SPSS release 20 untuk selanjutnya diolah sesuai tujuan yang hendak dicapai.

f. *Processing*

Suatu kegiatan untuk memproses data-data yang sudah dimasukkan dalam program komputer sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan data yang diinput.

g. *Cleaning*

Suatu kegiatan untuk membersihkan atau mengedit setiap data yang dimasukkan dalam program komputer sesuai dengan analisis data yang direncanakan sebelumnya.

3.8.2 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan dengan analisis *univariate* dan *bivariate* (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

a. *Analisis Univariate*

Analisis univariate dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dan hasil penelitian yang meliputi karakteristik responden, motivasi

menjadi perawat dan prestasi belajar pada mahasiswa tingkat awal Universitas Sahid Surakarta.

b. Analisis *Bivariate*

Analisis bivariat dilakukan terhadap tiap dua variabel yang diduga ada hubungan yang signifikan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan dua variabel yang diduga ada hubungan keeratan (Sugiyono, 2008). Uji bivariat dilakukan melalui pengujian statistik dengan uji korelasi *rank spearman* karena data dari kedua variabel berupa data non parametrik, skala data ordinal dengan jumlah sampel lebih dari 30. Rumus korelasi *Rank Spearman* adalah: (Suharsimi, 2010)

$$\rho_{xy} : 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang

D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek

N = Banyaknya subyek

Berdasarkan uji statistik maka dapat diinterpretasikan :

- a. H_0 ditolak apabila nilai $\rho_{hit} \geq \rho_{tab}$ atau nilai $p < 0,05$, artinya bahwa ada pengaruh motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar pada mahasiswa tingkat akhir di FIK Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

- b. H_0 diterima apabila nilai $\rho_{hit} < \rho_{tab}$ atau $\rho \geq 0.05$, artinya bahwa tidak ada pengaruh motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar pada mahasiswa tingkat akhir di FIK Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

3.9 Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

3.9.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

3.9.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3.9.3 *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3.10 Jalannya Penelitian

3.10.1 Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih di Jurusan Keperawatan Universitas Sahid Surakarta sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan Ketua Program Keperawatan, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian disetujui untuk mendasari permasalahan yang diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan studi dokumentasi dari Universitas Sahid Surakarta.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian yang akan dilakukan pada bulan Juni 2017.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid dan studi dokumentasi dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas

Sahid dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Pengumpulan Data

Data ini telah diambil pada tanggal 18 Juni sampai dengan 22 Juli 2017 ditujukan pada mahasiswa awal Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid dan studi dokumentasi dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid, dengan cara:

- 1) Melakukan koordinasi dengan kepala program atau jurusan Program Studi Keperawatan dan studi dokumentasi dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid untuk proses penjadwalan penyebaran kuesioner kepada responden yang dijadikan responden dalam penelitian dengan pemberitahuan kepada responden yang bersangkutan.
- 2) Melakukan observasi dengan mencari dokumentasi prestasi belajar mahasiswa semester awal Program Studi Keperawatan dan studi dokumentasi dari Program Studi Keperawatan USS.
- 3) Melakukan konfirmasi di lapangan terkait kebenaran data yang telah dimasukkan oleh responden

b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas petugas yang diteliti.

2) Pengolahan dan penelitian.

c. Melakukan analisa data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan narasi, sedangkan analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar pada mahasiswa tingkat awal di Program Studi Ilmu Kesehatan Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman*.

d. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- 2) Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada.
- 3) Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.